

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa *golden age* anak mempunyai keinginan belajar yang luar biasa, disebabkan karena pada masa ini terjadi perkembangan otak yang dikenal sebagai periode pacu tumbuh otak (*brain growth spurt*) dimana otak mengalami perkembangan yang sangat cepat. Salah satu perkembangan anak yang penting untuk dipantau pada usia 1-3 tahun (*Toddler*) yaitu perkembangan motorik karena banyak kinerja kognitif yang berakar pada keberhasilan perkembangan motorik (Sitoresmi, 2015 dalam Jurana, 2017).

Perkembangan (*development*) adalah perubahan yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan (*skill*) struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks, dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan/maturitas. Perkembangan menyangkut proses diferensiasi sel tubuh, jaringan tubuh, organ, dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya (Soetjningsih dan Ranuh, 2013). Perkembangan motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot terkoordinasi (Hurlock, 1998 dalam Yuniarti, 2015:15).

Peran orang tua sebagai pengasuh penting terhadap perkembangan anak. Prinsip pola asuh yaitu bagaimana orang tua mengontrol, membimbing, dan mendampingi anak untuk melaksanakan tugas perkembangan menuju kedewasaan. Pola asuh orang tua salah satu unsur yang memberikan peran terhadap perkembangan anak usia dini. Pola asuh yang sesuai diharapkan akan membantu anak dalam mengembangkan diri sesuai dengan karakteristik usianya (Mualifah, 2009 dalam Diana, 2019).

Pola pengasuhan adalah asuhan yang diberikan ibu atau pengasuh lain berupa sikap, dan perilaku dalam hal kedekatannya dengan anak,

memberikan makan, merawat, menjaga kebersihan, memberi kasih sayang, dan sebagainya. Kesemuanya berhubungan dengan keadaan ibu dalam hal kesehatan fisik, dan mental, status gizi, pendidikan umum, pengetahuan tentang pengasuhan anak yang baik, peran dalam keluarga, dan masyarakat, dan lain sebagainya (Soekiman, 2000 dalam Septiari, 2012:162).

Memilih dan menerapkan pola pengasuhan (parenting style) adalah penting dilakukan oleh orang tua untuk pengembangan pada anak dalam keluarga. Tiap keluarga memiliki hak untuk memilih dan menggunakan pola pengasuhan yang berbeda dengan keluarga yang lain. Masing - masing dapat memilih jenis pola pengasuhan yang sesuai dengan karakteristik keluarganya sendiri. Upaya orang tua sangat penting karena secara langsung ataupun tidak orang tua melalui tindakannya dan membentuk watak anak dan menentukan sikap anak serta perilakunya dikemudian hari. Jika memang ditemukan adanya keterlambatan dalam perkembangan motorik, Bahasa, kognitif dan sosial anak. Maka pertama-tama yang harus diubah adalah sikap orang tua. Orang tua harus membiarkan anak bergerak bebas setidaknya tidak membahayakan anak (Malik *et al*, 2017).

Untuk memberikan informasi mengenai pola asuh untuk perkembangan motoric anak, tentunya harus diperhatikan media yang dapat memuat informasi yang dapat merangkum informasi secara singkat dan jelas. Poster ini di pilih dengan maksud dan tujuan untuk memberikan wawasan terkait pola asuh, khususnya yang bisa digunakan atau di lakukan bagi orang tua mengasuh anak untuk pertumbuhan motoric anak secara optimal. Berdasarkan latar belakang tersebut saya tertarik untuk membuat poster sebagai media edukasi dengan judul “Peningkatan Pengetahuan Tentang Pola Asuh Orang Tua Bagi Pertumbuhan Motorik Anak Usia 1-3 Tahun Melalui Media Poster”.

B. Jenis Luaran

Target luaran yang ingin dicapai adalah pembuatan media mengenai pola asuh untuk pertumbuhan motoric anak usia 1-3 tahun dan beberapa contoh pola asuh yang di perlukan anak usia 1-3 tahun yang disajikan dalam media poster.

C. Manfaat

Manfaat yang diharapkan kepada masyarakat baik orang tua atau pun ibu hamil, dapat memanfaatkan media tersebut sebagai penambahan pengetahuan dalam pola asuh bagi anak dan dapat di lakukan dalam mengasuh anak. Bagi petugas kesehatan, dapat memanfaatkan median tersebut sebagai salah satu upaya untuk mengurangi angka depresi anak usia 1-3 tahun. Dan manfaat bagi penulis sendiri, menjadi sebuah pengalaman yang bermanfaat dalam upaya promosi pola asuh anak dan memiliki karya sendiri.

